

Peran Kepala Ruangan dalam Meningkatkan Kinerja Pelayanan Keperawatan: Systemtic Review

Mega Lestari¹, Ahmad Syahril Azka², Amalia Zahwan³, Firdha Aisyach Rachmania⁴, Resti Mariyatul Zanah⁵, Heri Ridwan*⁶, Iyos Sutresna⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Keperawatan, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang, Indonesia
Email: ⁶heriridwan@upi.edu

Abstrak

Kepala ruangan, sebagai manajer operasional garis depan di unit perawatan, memegang peranan penting dalam menghasilkan layanan berkualitas tinggi dan menggerakkan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi. Dukungan atasan, supervisi yang efektif, dan kepemimpinan yang kuat dari kepala ruangan terbukti sangat penting dalam meningkatkan motivasi dan kinerja perawat. Tinjauan sistematis ini bertujuan untuk menganalisis peran kepala ruangan dalam meningkatkan kinerja pelayanan keperawatan melalui kajian literatur. Metode dalam penelitian ini menggunakan tinjauan literatur sistematis dengan kerangka PICO (Population, Intervention, Comparison, Outcome). Pencarian literatur dilakukan melalui basis data elektronik Google Scholar dan PubMed menggunakan kata kunci yang relevan. Artikel yang memenuhi kriteria inklusi adalah penelitian kuantitatif dengan desain cross-sectional yang dipublikasikan antara tahun 2019-2024, ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris, dan tersedia teks lengkapnya secara bebas. Proses seleksi artikel dilakukan menggunakan diagram PRISMA, dan dinilai menggunakan Joanna Briggs Institute Critical Appraisal Checklist. Hasil sintesis dari 10 artikel menunjukkan bahwa kepala ruangan memainkan peran yang signifikan dalam meningkatkan kinerja perawat melalui supervisi yang efektif, motivasi yang kuat, dukungan psikososial yang memadai, dan penegakan standar keselamatan pasien. Supervisi yang konstruktif, pemberian feedback yang membangun, dan penciptaan lingkungan kerja yang positif merupakan faktor-faktor kunci dalam meningkatkan kinerja perawat. Selain itu, kepala ruangan juga berperan penting dalam membangun budaya keselamatan pasien dan memastikan kepatuhan perawat terhadap prosedur operasional standar. Tinjauan ini menyimpulkan bahwa peran kepala ruangan sangat penting dalam meningkatkan kinerja pelayanan keperawatan. Rumah sakit perlu memberdayakan kepala ruangan melalui pelatihan kepemimpinan dan manajemen yang berkelanjutan, serta mengembangkan program dan kebijakan yang mendukung peran mereka.

Kata Kunci: *Kepala Ruangan, Kinerja Perawat, Peran Kepala Ruangan*

Abstract

The head of the ward, as the frontline operational manager in the nursing unit, plays an important role in delivering high-quality care and mobilizing resources to achieve organizational goals. Superior support, effective supervision, and strong leadership from the room manager have been shown to be critical in improving nurses' motivation and performance. This systematic review aims to analyze the role of the head of the room in improving the performance of nursing services through literature review. The method in this study used a systematic literature review with the PICO (Population, Intervention, Comparison, Outcome) framework. Literature searches were conducted through Google Scholar and PubMed electronic databases using relevant keywords. Articles that met the inclusion criteria were quantitative studies with a cross-sectional design published between 2019-2024, written in Indonesian or English, and freely available in full text. The article selection process was conducted using the PRISMA diagram, and assessed using the Joanna Briggs Institute Critical Appraisal Checklist. The synthesized results of the 10 articles showed that room heads play a significant role in improving nurse performance through effective supervision, strong motivation, adequate psychosocial support, and enforcement of patient safety standards. Constructive supervision, providing constructive feedback, and creating a positive work environment are key factors in improving nurse performance. In addition, the head of the room also plays an important role in building a culture of patient safety and ensuring nurses' compliance with standard operating procedures. This review concludes that the role of the room manager is crucial in improving the performance of nursing services. Hospitals need to empower room leaders through ongoing leadership and management training, and develop programs and policies that support their role.

Keywords: *Head of the Room, Nurse Performance, Role of the Head of the Room*

1. PENDAHULUAN

Kepala ruangan sebagai manajer operasional, yang memimpin secara langsung, dalam mengelola seluruh sumber daya di unit perawatan memiliki fungsi untuk menghasilkan pelayanan yang bermutu, dan dituntut untuk menjadi motor penggerak, bagi sumber-sumber dan alat-alat dalam suatu organisasi melalui pengambilan keputusan, penentuan kebijakan dan menggerakkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi (Curtis, 2011 dalam Yoga et al., 2023). Kepala ruangan adalah seorang tenaga keperawatan yang diberi tanggung jawab dan wewenang dalam mengatur dan mengendalikan kegiatan pelayanan keperawatan di ruang rawat (Kurniadi, 2013 dalam Wirashati et al., 2020).

Dukungan atasan merupakan keadaan individu menerima perlakuan tersendiri secara khusus oleh atasannya dan diharapkan dapat meningkatkan potensi diri sendiri serta menetapkan kemampuan kedalam pekerjaan sehingga dapat menciptakan perbedaan yang baru dalam pekerjaan keterampilan (Ernawati, 2017 dalam Warashati et al., 2020). Dukungan atasan merupakan memberi dorongan, pelatihan dan memberikan motivasi pada karyawan untuk dapat berkembang dan mendapatkan inovasi-inovasi baru dalam pekerjaannya (Kimbali & Rahyuda, 2015 dalam Warashati et al., 2020). Dukungan atasan merupakan segala bentuk dorongan dan motivasi untuk melakukan suatu pekerjaan secara aman dan nyaman secara fisik maupun psikologis (Iswajidi & Abdullah, 2016 dalam Warashati et al., 2020).

Kepala ruangan selaku manager bertanggung jawab terhadap tugas yang dikerjakan sehingga tercapai keberhasilan dalam pemberian asuhan keperawatan yang berkualitas. Sedangkan menurut Merrill dalam Wirashati (2020), kepala ruangan sebagai pemimpin dalam melaksanakan kegiatan pelayanan dan asuhan keperawatan diharapkan dapat membantu staf keperawatan mencapai tujuan yang ditentukan, mengarahkan kegiatan-kegiatan keperawatan, bertanggung jawab atas tindakan keperawatan yang dilakukan, melaksanakan keperawatan berdasarkan standar, menyelesaikan pekerjaan dengan benar, mencapai tujuan keperawatan, mensejahterakan staf keperawatan, dan memotivasi staf keperawatan. Manajemen berperan melakukan fungsi fungsi antara lain: merumuskan visi dan misi organisasi, menyusun struktur organisasi, merencanakan dan mengadakan sarana dan peralatan kerja, mengkoordinasikan pelaksanaan tugas di unit organisasi, serta mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan tugas disemua unit organisasi.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menyoroti peran kepala ruangan dalam berbagai aspek pelayanan keperawatan. Penelitian yang dilakukan oleh Passya dkk (2019), menunjukkan adanya hubungan yang positif antara peran kepala ruangan dengan motivasi perawat dalam melakukan asuhan keperawatan. Temuan serupa juga didapatkan oleh Khotimah dan Febriani (2022), yang menyatakan bahwa supervisi kepala ruangan memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi perawat dalam pencegahan risiko jatuh di rumah sakit.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Aeni dkk (2021) menyatakan bahwa peran kepala ruangan sangat membantu keperawatan pasien dalam keberhasilan pengendalian infeksi di rumah sakit. Sementara itu, penelitian oleh Maryani (2022), menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat dalam penerapan keselamatan pasien. Hal ini dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan yang melibatkan pengambilan keputusan partisipatif, kepedulian terhadap tim, kepemimpinan dengan memberi contoh, serta pemberian informasi dan bimbingan kepada staf keperawatan.

Penelitian oleh Marques dkk (2021), menemukan bahwa gaya kepemimpinan kepala ruangan berpengaruh terhadap kepuasan kerja perawat, di mana semakin baik gaya kepemimpinan, maka semakin tinggi pula kepuasan kerja perawat. Selain itu, Panjaitan dkk (2022), menyoroti bahwa optimalisasi supervisi kepala ruangan dapat meningkatkan mutu pelayanan keperawatan. Program inovasi supervisi yang diterapkan membantu kepala ruangan dalam menjalankan fungsi pengarahan secara lebih efektif, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan keperawatan di rumah sakit.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas peran kepala ruangan dalam beberapa aspek, yaitu peningkatan motivasi perawat, pengendalian infeksi, keselamatan pasien, kepuasan kerja perawat, serta peningkatan mutu pelayanan melalui supervisi. Namun, belum banyak penelitian yang secara komprehensif mengkaji bagaimana peran kepala ruangan berperan dalam meningkatkan kinerja perawat dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang saling terkait. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji peran kepala ruangan dalam meningkatkan kinerja pelayanan keperawatan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mengembangkan pemahaman bahwa peran kepala ruangan tidak hanya dalam supervisi atau pengawasan saja, tetapi juga dalam peningkatan kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan. Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepala ruangan dalam meningkatkan kinerja pelayanan keperawatan berdasarkan kajian literatur

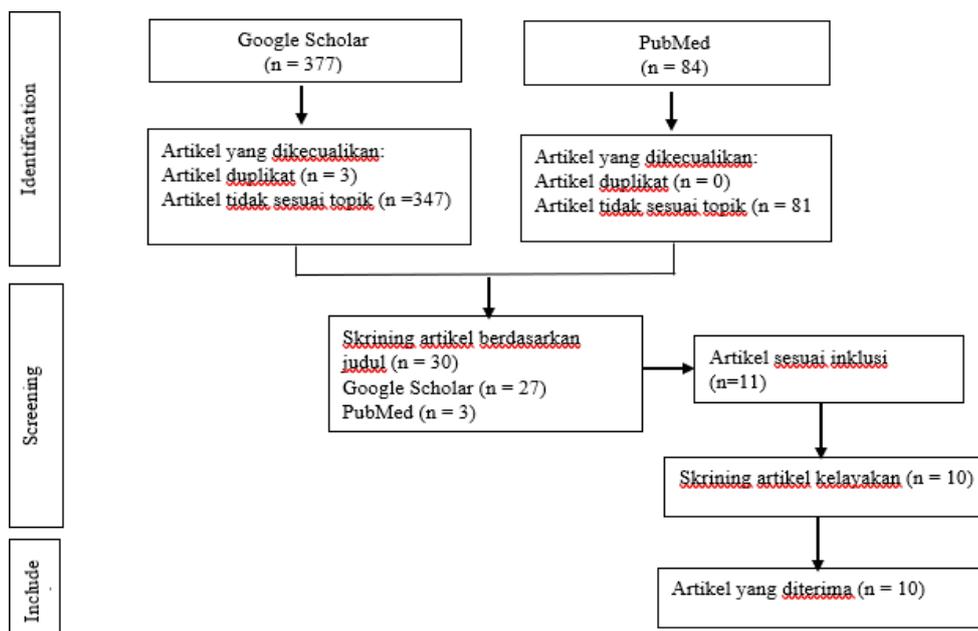
sistematis.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Systematic Literature Review. Penelitian systematic literature review merupakan metode penelitian dengan cara mencari literature sesuai inklusi dan dilakukan secara sistematis. Disusun menggunakan metode PICO, yaitu Population, Intervention, Comparison, Outcome. PICO merupakan metode yang biasa dipakai pada penelitian systematic literature review. Population pada penelitian ini kepala ruangan. Intervention yang diteliti yaitu peran kepala ruangan. Comparison pada penelitian ini tidak ada. Outcome yang diharapkan yaitu gambaran peran kepala ruangan dalam meningkatkan kinerja pelayanan keperawatan.

Pencarian literature pada penelitian ini menggunakan database dari Google Scholar dan PubMed. Penggunaan kedua database tersebut cukup mencakup artikel yang dibutuhkan. Pencarian dilakukan pada Google Scholar dengan kata kunci “peran kepala ruangan” AND kinerja perawat; “Role of Charge Nurse” AND Nursing Performance. PubMed yaitu Head Nurse AND Nursing Performance. Pencarian literature ini dilakukan dengan beberapa penyaringan seperti, tahun publish dalam rentang 2019-2024, artikel free full text, menggunakan bahasa indonesia dan bahasa inggris, jenis artikel yang dipakai adalah artikel dengan studi cross sectional.

Salah satu analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilihan artikel dengan menggunakan diagram PRISMA untuk mencari artikel yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Proses pemilihan artikel diawali dengan pencarian artikel dari database yang telah ditentukan, kemudian menggunakan kata kunci yang telah ditentukan sebelumnya. Judul dan abstrak kemudian diskriming menggunakan PRISMA Abstrak untuk memfasilitasi proses mitigasi kelayakan. Artikel yang sudah diperiksa secara detail kemudian dilakukan uji kelayakan menggunakan Joanna Briggs Institute (JBI) Critical Appraisal Checklist.



Gambar 1. Tabel Diagram Flow PRISMA

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Pencarian artikel telah dilakukan dan didapatkan sebanyak 461 artikel yang teridentifikasi. Hasil eksklusi artikel yang tidak sesuai dengan tujuan dan topik yang sama sehingga didapatkan hasil akhir artikel sebanyak 10 artikel yang telah memenuhi kriteria.

Tabel 1. Review Artikel Peran Kepala Ruangan Dalam Meningkatkan Kinerja Pelayanan Keperawatan

No.	Nama Penulis	Judul	Metode	Hasil
1.	Marlina Siahaan, Donal Nababan, Karnirius Harefa, Mindu Tua Siagian, Evawani Silitonga	Pengaruh Supervisi Kepala Ruangan terhadap Kinerja Perawat dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumkit TK II Putri Hijau Kesdam I/BB Kesdam I/BB Medan Tahun 2021	Desain: Survey <i>Korelasi Analitik</i> (Penelitian Analitik) dengan pendekatan <i>Cross-Sectional</i> Sampel: 49 Orang	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pencatatan kepala ruangan pengorganisasian, bimbingan dan pengarahan, pengawasan dan evaluasi, pencatatan dan pelaporan kepala ruangan terhadap kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang Rawat Inap Rumkit TK II Putri Hijau Kesdam I/BB Kesdam I/BB Medan Tahun 2021. Berdasarkan hasil analisis uji statistic chi-square diperoleh nilai $p = 0,000 < 0,05$.
2.	Adhita Susanthi, M.F. Arrozi Adhikara, Ratna Indrawati	<i>Career Support</i> dalam Peran Mentoring Kepala Ruangan terhadap Keselamatan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Medika Lestari	Desain: Kausalitas <i>Explanatory Research</i> dengan pendekatan Kuantitatif dan <i>Cross-Sectional</i> Sampel: 30 Orang	Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh positif faktor career support, psychosocial support, dan role modeling dari kepala ruangan secara bersama-sama terhadap keselamatan pasien, pengaruh positif secara signifikan faktor career support terhadap keselamatan pasien, pengaruh positif secara signifikan faktor psychosocial support terhadap keselamatan pasien, dan pengaruh negatif secara signifikan faktor role modeling terhadap keselamatan pasien.
3.	Nurul Fuady Fitriyani Ahmad Andi Nursiah, Idris Idris	Fungsi Pengawasan Kepala Ruangan terhadap Kinerja Perawat Pelaksana dalam Penerapan Asuhan Keperawatan	Desain: Deskriptif Analitik dengan pendekatan <i>Cross-Sectional</i> Sampel: 36 Orang	Hasil penelitian didapatkan adanya hubungan antara fungsi pengawasan kepala ruang dengan kinerja perawat pelaksana dalam melaksanakan asuhan keperawatan ($p=0,000$).
4.	Lidia Permatasari, Siti Anisah	Hubungan Peran dan Fungsi Kepala Ruangan dalam Sosialisasi SPO: Identifikasi Pasien dan Pencegahan Risiko Jatuh terhadap Insiden Keselamatan Pasien di RS Taman Harapan Baru Tahun 2022	Desain: Kuantitatif Survey Analitik dengan pendekatan <i>Cross-Sectional</i> Sampel: 36 Orang	Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa peran dan fungsi kepala ruangan yang dilakukan dengan kurang baik 22,2% responden menyatakan tidak pernah terjadi insiden keselamatan pasien sedangkan 77,8% menyatakan pernah terjadi insiden keselamatan pasien. Kemudian peran dan fungsi kepala ruangan yang dilakukan dengan baik 66,7% responden menyatakan bahwa tidak pernah terjadi insiden keselamatan pasien dan 33,3% responden menyatakan pernah terjadi insiden keselamatan pasien dengan p value 0,018 atau p value $< \alpha (0,05)$ artinya ada hubungan antara peran dan fungsi kepala ruangan dalam sosialisasi spo: identifikasi pasien dan pencegahan

				risiko jatuh terhadap insiden keselamatan pasien.
5.	Emiliana Devung, Hilda, Arifin Hidayat	Hubungan Peran Koordinator Perawat dengan Kinerja Perawat di Puskesmas Ujoh Bilang	Desain: Kuantitatif <i>Deskriptif Corelasi</i> dengan pendekatan <i>Cross-Sectional</i> Sampel: 31 Orang	Hasil penelitian Peran koordinator perawat berdasarkan penelitian ini menunjukkan peran perencanaan baik sebesar 93,5%, peran pengorganisasian 51,6%, peran pengarahan baik sebesar 87,1%, dan peran pengawasan baik sebesar 77,4 %. Hasil analisis hubungan peran koordinator perawat dengan kinerja perawat didapatkan nilai p value sebesar 0,015 ($p < 0,05$).
6.	Tirsa O Mongi	Hubungan Fungsi Pengarahan Kepala Ruangan Dengan Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan	Penelitian ini adalah penelitian jenis kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian <i>cross sectional study</i> yang bersifat deskriptif analitik	Hasil penelitian terlihat Pelaksanaan hubungan fungsi pengarahan kepala ruangan telah berjalan dengan baik dan Pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di RS. Bhayangkara Manado telah dilaksanakan. Terdapat hubungan Pengarahan Kepala Ruangan dengan Pelaksanaan Dokumentasi ASKEP di ruangan Rawat Inap RS. Bhayangkara Manado.
7.	Siti Fatonah, Tito Yustiawan	Supervisi Kepala Ruangan Dalam Meningkatkan Budaya Keselamatan Pasien	Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analitik dengan desain studi <i>cross sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebanyakan responden terdiri dari perempuan (74.4 %) dengan usia antara 26 – 35 tahun (52,6%) yang memiliki pendidikan D3/ sederajat (71,8%). Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa nilai p sebesar $0,000 < 0,05$. Simpulan, terdapat hubungan yang signifikan antara supervisi kepala ruangan dengan budaya keselamatan pasien di Instalasi Rawat Inap RSUD Nganjuk.
8.	Latifah Khusnul Khotimah, Nelly Febriani	Peran Supervisi Kepala Ruangan Dalam Memotivasi Perawat Pada Pencegahan Risiko Jatuh Di Rumah Sakit	Menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> dengan metode deskriptif analitik. Teknik pengambilan sampel dengan teknik <i>purposive sampling</i> terhadap 70 perawat	Hasil penelitian diuji menggunakan uji Chi Square didapatkan adanya hubungan antara peran supervisi kepala ruangan dengan motivasi perawat dalam pencegahan risiko jatuh ($p\text{-Value} = 0,000$). Kepala ruangan dapat meningkatkan pelaksanaan evaluasi melalui kegiatan supervisi yang dapat memotivasi perawat dalam pencegahan risiko jatuh. Hasil uji statistik menunjukkan nilai p value = 0,000 atau ($P < 0,05$), hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara peran supervisi kepala ruangan dengan motivasi sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
9.	Nisrina Noor Sahda	Hubungan Fungsi Kepala	Penelitian ini	Didapatkan hasil bahwa terdapat

	Jauhari, Rosly Zunaedi dan Yuliyantik	Ruang Dengan Kinerja Perawat Dalam Memberikan Asuhan Keperawatan	menggunakan desain <i>cross-sectional</i> . Sampel yang digunakan yaitu 42 responden dengan teknik pengambilan sampel yaitu total sampling	31 responden (73,8%) mengkategorikan baik dan 11 responden (26,2%) mengkategorikan cukup pada fungsi kepala ruang. Hasil kinerja Perawat dikategorikan baik sebanyak 38 responden (90,5%) dan cukup sebanyak 4 (9,5%). Hasil uji Chi Square menunjukkan hasil p -value $(0,020) < (0,05)$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara fungsi kepala ruang dengan kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan dengan nilai p -value $(0,020)$.
10.	Fitrina Dewi, Mawar Hayati, Yusrawati Yusrawati	Determinan Peran Kepemimpinan Kepala Ruang Terhadap Kepatuhan Perawat dalam Melaksanakan Hand Hygiene di RSUD Cut Meutia Aceh Utara	Metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian <i>cross sectional study</i>	Hasil penelitian didapatkan data bahwa Gambaran peran interpersonal kepala ruang dalam melaksanakan hand hygiene adalah baik 52 (57,8%), peran kepala ruang dalam melaksanakan hand hygiene baik 65 (72,2%) dan peran pengambilan keputusan kepala ruang dalam melaksanakan hand hygiene adalah kurang 50 (55,6%).

3.2. Pembahasan

3.2.1. Peran Kepala Ruangan dalam Meningkatkan Kinerja Pelayanan Keperawatan

Menurut penelitian (Noor Sahda Jauhari et al., 2023) menyatakan bahwa sebagai pemimpin kepala ruangan menjalankan suatu organisasi dapat mewujudkan kinerja perawat yang baik dan profesional secara terarah dan terstruktur. Pengarahan yang terjalin dengan baik antara tim kesehatan dapat mewujudkan kualitas kinerja perawat dalam menerapkan asuhan keperawatan yang sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku (Susanti, 2020). Menurut penelitian (Fatonah & Yustiawan, 2020) menyatakan bahwa supervisi dapat dilakukan dengan menerapkan kepemimpinan yang melayani staf untuk menciptakan rasa saling menghargai dan meningkatkan hubungan yang positif antara kepala ruangan dengan perawat. Peran supervisi sangat penting dalam membangun budaya keselamatan pasien, sehingga diharapkan kompetensi supervisi dapat ditingkatkan melalui pelatihan dan dapat menerapkan aktivitas supervisi melalui program sosialisasi, mentoring, konseling, serta penguatan peran komite keselamatan pasien dalam melakukan survei budaya keselamatan (Pratiwi, 2019). Sejalan dengan penelitian Menurut penelitian (Mongi, 2021) menyatakan bahwa proses keperawatan sebagaimana manajemen keperawatan terdiri atas pengumpulan data, identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil. Fungsi perencanaan dan pengorganisasian adalah fase dimana para manajer berusaha untuk mengkondisikan lingkungan menjadi kondusif untuk bekerja. Kriteria pengimplementasian tindakan yang telah diidentifikasi dalam rencana asuhan keperawatan meliputi kolaborasi dengan tim kesehatan lain, melakukan tindakan keperawatan untuk mengatasi kesehatan klien.

3.2.2. Peran Kepala Ruangan terhadap Kinerja Pelayanan Keperawatan

Menurut penelitian (Fitriana Dewi et al., 2022) menyatakan bahwa kepala ruang menerapkan peran kepemimpinannya yaitu peran interpersonal, informasional, dan pengambilan keputusan dalam memastikan kegiatan hand hygiene pada 5 waktu saat memberikan pelayanan keperawatan di rumah sakit. Selain itu menurut penelitian (Khotimah & Febriani, 2022) menyatakan bahwa kepala ruangan memiliki peran dalam melaksanakan pengawasan melalui supervisi dengan tujuan mengoptimalkan kinerja perawat secara efektif dan efisien dalam mencapai produktivitas perawat dalam melaksanakan pencegahan risiko jatuh. Supervisi yang dilaksanakan secara optimal dengan memberikan penghargaan, feedback serta pengakuan dapat memacu

peningkatan motivasi pada perawat yang dapat diterapkan kepala ruangan. Sejalan dengan (Siahaan et al., 2021) menyatakan bahwa ada pengaruh perencanaan, pengorganisasian, bimbingan dan pengarahan, pengawasan dan evaluasi kepala ruangan terhadap kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan. Faktor yang paling dominan mempengaruhi kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan adalah pengawasan dan evaluasi serta bimbingan dan pengarahan.

Selain itu bahwa faktor psychosocial support dari kepala ruangan secara parsial berpengaruh positif terhadap keselamatan pasien. Hal ini disebabkan kepala ruangan menjalin hubungan sosial yang baik dan menghargai setiap tindakan perawat pelaksana dalam upaya keselamatan pasien (Susanthy et al., 2020).

4. KESIMPULAN

Peran kepala ruangan sangat penting dalam meningkatkan kinerja pelayanan keperawatan. Berdasarkan hasil review 10 artikel, dapat disimpulkan bahwa kepala ruangan memiliki peran yang signifikan dalam mencapai tujuan ruangan, khususnya dalam meningkatkan kinerja perawat. Faktor-faktor penting yang berkontribusi dalam mencapai tujuan tersebut yaitu, supervisi dan pengawasan, motivasi dan feedback, peningkatan mutu pelayanan, keselamatan pasien, *psychosocial support*. Temuan review ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan praktik keperawatan dan manajemen rumah sakit. Kepala ruangan perlu diberdayakan dan diberikan pelatihan yang memadai untuk menjalankan peran dan fungsinya secara optimal. Rumah sakit perlu mengembangkan program dan kebijakan yang mendukung peran kepala ruangan dalam meningkatkan kinerja pelayanan keperawatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikara, A. S. M. A., & Indrawati, R. (2020). Career Support dalam Peran Mentoring Kepala Ruangan terhadap Keselamatan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Medika Lestari. *Journal of Hospital Management ISSN (Print)*, 2615, 8337.
- Aeni, Q., Harlina, E., Anggraeni, R., & Nurwijayanti, A. M. (2021). Fungsi dan Peran Kepala Ruang dalam Pencegahan dan Pengendalian Infeksi. *Jurnal Keperawatan*, 13(2), 491-498.
- Ahmad, N. F. F., Nursiah, A., & Idris, I. (2023). Fungsi Pengawasan Kepala Ruangan Terhadap Kinerja Perawat Pelaksana Dalam Penerapan Asuhan Keperawatan.
- Devung, E., & Hidayat, A. (2023). Relationship between the Role of Nurse Coordinator and Nurse Performance at Ujoh Bilang Health Cente. *Formosa Journal of Science and Technology*, 2(8), 2149-2160.
- Dewi, F., Hayati, M., & Yusrawati, Y. (2022). Determinan Peran Kepemimpinan Kepala Ruang Terhadap Kepatuhan Perawat dalam Melaksanakan Hand Hygiene di RSUD Cut Meutia Aceh Utara. *INSOLOGI: Jurnal Sains dan Teknologi*, 1(6), 945-953
- Fatonah, S., & Yustiawan, T. (2020). Supervisi Kepala Ruangan Dalam Meningkatkan Budaya Keselamatan Pasien. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(1), 151-161.
- Jauhari, N. N. S. (2023). Hubungan Fungsi Kepala Ruang Dengan Kinerja Perawat Dalam Memberikan Asuhan Keperawatan. *Media Husada Journal Of Nursing Science*, 4(3), 157-165.
- Khotimah, L. K., & Febriani, N. (2022). Peran Supervisi Kepala Ruangan Dalam Memotivasi Perawat Pada Pencegahan Risiko Jatuh Di Rumah Sakit. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 6(2), 141-150.
- Marques, P. M. S., Berkanis, A. T., & Feoh, F. T. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Terhadap Kepuasan Kerja Perawat di Hospital Referral Raeao Oe-Cusse Timor- Leste. *CHMK Health Journal*, 5(3), 343-347. <http://cyber-chmk.net/ojs/index.php/kesehatan/article/view/980/383>
- Maryani, L. (2022). Hubungan Antara Kepemimpinan Kepala Ruang Dengan Kinerja Perawat Dalam Penerapan Keselamatan Pasien Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit. *An Idea Health Journal*, 2(01), 24-31. <https://doi.org/10.53690/ihj.v3i01.71>
- Mongi, T. O. (2021). Hubungan Fungsi Pengarahan Kepala Ruangan dengan Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 16(4), 173-179.

- Passya, P., Rizany, I., & Setiawan, H. (2019). Hubungan peran kepala ruangan dan supervisor keperawatan dengan motivasi perawat dalam melakukan dokumentasi keperawatan. *Jurnal Keperawatan Raflesia*, 1(2), 99-108.
- Panjaitan, Y., Rahman, L. O. A., Hariyati, R. T. S., & Nur, Y. S. (2022). Optimalisasi Supervisi Kepala Ruangan terhadap Peningkatan Pelayanan Bermutu di Rumah Sakit. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(1), 197–204. <https://doi.org/10.31539/joting.v4i1.3214>
- Permatasari, L., & Anisah, S. (2022). Hubungan Peran Dan Fungsi Kepala Ruangan Dalam Sosialisasi SPO: Identifikasi Pasien Dan Pencegahan Risiko Jatuh Terhadap Insiden Keselamatan Pasien Di Rs Taman Harapan Baru Tahun 2022. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 2298-2307.
- Siahaan, M., Nababan, D., Harefa, K., Siagian, M. T., & Silitonga, E. (2022). Pengaruh Supervisi Kepala Ruangan Terhadap Kinerja Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rumkit Tk Ii Putri Hijau Kesdam I/Bb Kesdam I/Bb Medan Tahun 2021. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 7(2), 1439-1454.
- Warashati, D., Novieastari, E., & Afriani, T. (2020). Optimalisasi Peran dan Fungsi Kepala Ruangan dalam Pelaksanaan Sosialisasi Regulasi dan Standar Prosedur Operasional Keselamatan Pasien. *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)*, 6(2), 85-94.
- Yoga, SW, Suyasa, IGPD, Rismawan, M., & Agustini, NKT (2023). Pengalaman Kepala Kamar dalam Mengelola Kamar Rawat Inap di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan*, 14(1), 8-22.